

ABSTRAK

Batik Komar merupakan salah satu perusahaan di Bandung yang bergerak di bidang industri Batik. Batik Komar memproduksi dua jenis batik, yaitu batik cap dan batik tulis. Pada proses produksi, tentunya sering terdapat kesalahan yang terjadi dari proses pewarnaan dan pelorodan. Kesalahan yang terjadi berdampak pada waktu proses yang tinggi dan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan diperlukannya perbaikan terhadap proses pewarnaan dan pelorodan.

Perbaikan yang dilakukan pada proses pewarnaan dan pelorodan dilakukan dengan pemetaan proses pewarnaan dan pelorodan yang ada di perusahaan sekarang ini, selain itu juga diperlukannya identifikasi *Critical to Quality* (CTQ) pada proses pewarnaan dan pelorodan. CTQ akan menjadi target dalam melakukan perbaikan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI). Perbaikan ini mengacu pada klausul 7 ISO 9001:2008 yang menjadi pedoman dalam melakukan standarisasi proses realisasi produk. ISO 9001:2008 menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang atau jasa) terhadap persyaratan tertentu yang dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Rancangan proses pewarnaan dan pelorodan usulan akan menjadi pedoman dalam melakukan perancangan instruksi kerja proses pewarnaan dan pelorodan. Perbaikan ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada proses pewarnaan dan pelorodan produk batik di Batik Komar.

Kata kunci: Batik, ISO 9001:2008, Klausul 7, *Business Process Improvement*, *Critical to Quality*, Instruksi Kerja.